

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN SENI RUPA
DI KELAS XII SMA NEGERI 1 RAO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh:

Abdullah Muhyi
20020030/2020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

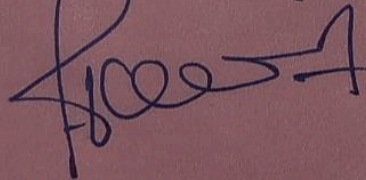
SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR SISWA
DALAM PROSES PEMBELAJARAN SENI RUPA
DI KELAS XII SMA NEGERI 1 RAO**

Nama : Abdullah Muhyi
Nim : 20020030
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

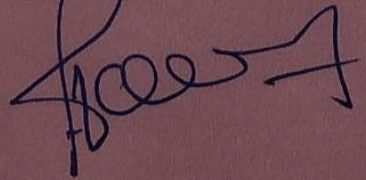
Padang, 15 Mei 2025

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

Mengetahui:
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar siswa
Dalam Proses Pembelajaran Seni Rupa di Kleas XII SMA
Negeri 1 Rao.
Nama : Abdullah Muhyi
Nim : 20020030
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

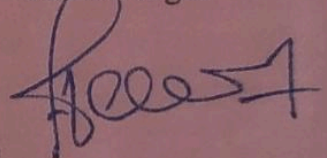
Padang, 27 Mei 2025

Tim Penguji:

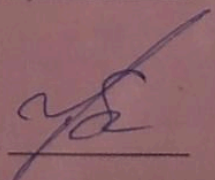
Jabatan>Nama/Nip/Tanda Tangan

Tanda Tangan

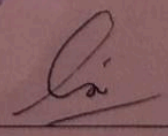
1. Ketua : Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP.19830201.200912.2.001

: 1. 

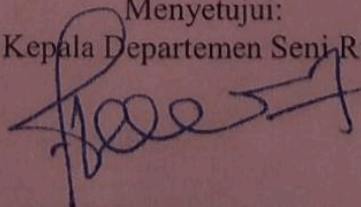
2. Anggota : Dr. Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd.
NIP.19790712.200501.2.004

: 2. 

3. Anggota : Dr. Lisa Widiarti, M.Sn.
NIP.19640912.199702.2.001

: 3. 

Menyetujui:
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP.19830201.200912.2.001

HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji Syukur ku Ucapkan Kepada mu ya Allah, karena rahmat dan karuniamu Mu, aku dapat menyelesaikan sebuah karya kecil namun bermakna besar bagi hamba. Serta Sholawat beriring salam penulis sampaikan kepada rasulullah Muhammad SAW. yang telah menuntun ummat manusia dari jaman jahiliyah menuju zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Ku persembahkan karya kecil ini untuk orang yang sangat ku cintai dan hormati yaitu Ayahanda **Muhammad Idris** dan Ibunda **Ermis**, terimakasih untuk segala pengorbanan dan perhatianmu yang diberikan kepada anak mu ini baik berupa do'a, motivasi, cinta, harta benda dan kasih sayang. Begitu juga untuk kakak dan adik-adik ku yang sangat ku cintai dan kubanggakan, **Azumal Al Manru**, **Desfaresza Nisa**, **Tiara Reza**, **Taria Sari**, **Afwa Nazila**, dan **Yahdian Sabila**.. Tak lupa juga keponakan saya yang saya cintai, **Syafa Adinda Khumaira**, terimakasih atas do'a, motivasi, cinta, dan kasih sayangnya.

Terimakasih banyak kepada dosen pembimbing pertama saya **Drs. Suib Awrus, M.Pd.**, pembimbing kedua saya **Alm. Dr. Yahya, M.Pd.**, dan Dosen Pembimbing ketiga saya **Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.** yang telah bersedia membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai selesai. Dan terimakasih juga untuk seluruh keluarga besar **Seni Rupa FBS UNP**. Saya mengucapkan mohon maaf apabila ada kata-kata dan perbuatan saya yang kurang berkenan di hati selama ini.

Selanjutnya untuk teman-teman seni rupa angkatan 2020 dan semua teman-teman lainnya yang tidak disebutkan namanya satu persatu. Pada kesempatan ini juga saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan materil ataupun imateril semoga tuhan memberkati kita semua. Aaamiiiiinnnn,,,,,

Wassalamu'alaikum Wr. Wbr.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir* dengan judul **“Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Seni Rupa di Kelas XII SMAN 1 Rao”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama penggarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 15 Mei 2025
Saya yang menyatakan,



Abdullah Muhyi
NIM. 20020030

ABSTRAK

Abdullah Muhyi, 2025 : Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa
Dalam Proses Pembelajaran Seni Rupa di Kelas XII SMA N 1
Rao.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran seni rupa di kelas XII SMA N 1 Rao. Penelitian ini menganalisa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII, kepala sekolah, dan guru yang mengajar seni rupa di SMAN 1 Rao. Jenis penelitian ini adalah penelitian *mixed methods*, dengan desain *concurrent triangulation*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Data kuantitatif dari angket yang disebarkan kepada 50 orang siswa melalui random sampling dianalisis menggunakan persentase. Sementara data kualitatif dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman (1984). Kedua jenis data tersebut kemudian dianalisis secara bersamaan, disajikan secara terpadu, dan ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Ditemukan dari hasil penelitian ini terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran seni rupa di kelas XII SMAN 1 Rao. Faktor internal seperti minat, motivasi, perasaan senang, dan bakat yang menjadi faktor penyebab kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran seni rupa. Dari faktor eksternal, kurangnya minat belajar siswa dipengaruhi oleh minimnya dukungan sekolah dan guru, metode pembelajaran yang monoton, jenis materi, keterbatasan media, serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Selain itu, lingkungan pergaulan siswa juga mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa dalam proses pembelajaran seni rupa kelas XII SMAN 1 Rao. Setelah dianalisis faktor internal dan eksternal dapat diketahui bahwa minat siswa kelas XII SMAN 1 Rao dalam pembelajaran seni berada pada kategori sedang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, serta sholawat dan salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang telah membawa ummat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Skripsi ini berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Seni Rupa di Kelas XII SMA Negeri 1 Rao. Dalam proses penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari dukungan, semangat, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik bersipat moril maupun materil, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih antara lain kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni S.Pd., M.Sn. selaku Kepala Departemen Seni Rupa FBS UNP.
2. Bapak Maltha Kharisma, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa FBS UNP.
3. Ibu Eliya Pebriyeni S.Pd., M.Sn. selaku dosen Pembimbing, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dalam membuat skripsi ini.
4. Bapak Alm. Dr. Yahya, M.Pd. selaku dosen Pembimbing, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dalam membuat skripsi ini.
5. Bapak Drs. Suib Awrus, M.Pd. selaku dosen Pembimbing, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dalam membuat skripsi ini.

6. Ibu Dr. Yofita Sandra, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Penguji I.
7. Ibu Dr. Lisa widiarti, M.Sn. selaku dosen Penguji II.
8. Bapak Irwan, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik (PA).
9. Ibu Nessya Fitriona, S.Pd., M.Sn. selaku dosen Koordinator Tugas Akhir/Skripsi.
10. Bapak, Ibu dosen seni rupa yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Departemen Seni Rupa FBS UNP.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang terus memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah penulis dapatkan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Amin. Dalam penulisan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersipat mendukung dan membangun agar lebih baik kedepannya. Terimakasih.

Padang, Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ANSKAH	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang atau Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Minat Belajar	9
1. Pengertian Minat	9
2. Pengertian Belajar	11
3. Pengertian Minat Belajar	13
4. Ciri-Ciri Minat Belajar	15
5. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar	17
a. Faktor Internal	17
b. Faktor Eksternal	20
B. Pembelajaran Seni Rupa	25
C. Hasil Penelitian yang Relevan	26
D. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
B. Kehadiran Peneliti	31
C. Lokasi Penelitian	32
D. Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Analisis Data	43
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	47
H. Tahap-Tahap Penelitian	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54
A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian.....	54
1. Temuan Umum.....	54
2. Temuan Khusus.....	67
B. Pembahasan.....	106
1. Faktor Internal.....	106
2. Faktor Eksternal	118
BAB V PENUTUP	144
A. Kesimpulan	144
B. Implikasi.....	146
C. Saran	148
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN.....	156

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1: Daftar penilaian harian siswa kelas XII SMA N 1 Rao	4
Tabel 2: Kisi-Kisi Observasi Aktivitas Pembelajaran Seni Rupa.....	38
Tabel 3: Kisi-Kisi wawancara kepada kepala sekolah SMA N 1 Rao.....	40
Tabel 4: Kisi-Kisi Wawancara kepada guru seni rupa SMA N 1 Rao.....	41
Tabel 5: Kisi-Kisi Angket kepada siswa SMA N 1 Rao.....	42
Tabel 6: Daftar Staf Pegawai Dan Jenis PTK SMAN 1 Rao	60
Tabel 7: Peserta Didik SMAN 1 Rao Tahun Ajaran 2024/2025.....	63
Tabel 8: Sarana SMAN 1 Rao.....	64
Tabel 9: Prasarana SMAN 1 Rao	66
Tabel 10: Konfirmasi faktor kesiapan fisik dan mental siswa	68
Tabel 11: Konfirmasi memiliki kondisi khusus atau keterbatasan fisik lainnya	69
Tabel 12: Konfirmasi tentang gangguan kesehatan	71
Tabel 13: Konfirmasi seberapa siapkah anda mengikuti pembelajaran.....	72
Tabel 14: Konfirmasi seberapa sering anda memperhatikan penjelasan guru.....	73
Tabel 15: Konfirmasi ketertarikan terhadap mata pelajaran seni rupa	75
Tabel 16: Konfirmasi kesulitankah anda memahami materi pembelajaran seni rupa ...	77
Tabel 17: Konfirmasi tentang apakah anda merasa berbakat di bidang seni rupa	78
Tabel 18: Konfirmasi perasaan senang	79
Tabel 19: Konfirmasi tentang apakah siswa termotivasi	80
Tabel 20: Konfirmasi kematangan berfikir siswa	81
Tabel 21: Konfirmasi tentang waktu yang dialokasikan untuk pelajaran	84
Tabel 22: Konfirmasi tentang dukungan dari guru	85

Tabel 23: Konfirmasi tentang pendapat anda tentang metode mengajar	90
Tabel 24: Konfirmasi tentang apresiasi atau feedback	92
Tabel 25: Konfirmasi tentang apakah guru menggunakan media.....	93
Tabel 26: Konfirmasi tentang anda menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.	95
Tabel 27: Konfirmasi tentang anda suasana di dalam kelas	96
Tabel 28: Konfirmasi tentang apakah sarana untuk belajar seni rupa mencukupi..	100
Tabel 29: Konfirmasi tentang orang tua anda memberikan dorongan motivasi	100
Tabel 30: Konfirmasi tentang hubungan antar anggota keluarga	101
Tabel 31: Konfirmasi tentang kondisi tempat belajar anda di rumah?	102
Tabel 32: Konfirmasi tentang teman bergaul siswa.....	103
Tabel 33: Konfirmasi tentang menggunakan media sosial	104
Tabel 34: Konfirmasi konten seni rupa dapat lebih tertarik belajar seni rupa	104
Tabel 35: Konfirmasi tentang pandangan masyarakat terhadap dunia pendidikan..	105

DAFTAR GAMBAR

Gamabar	Halaman
Gambar 1: Kerangka Pikir	29
Gambar 2: Gambar SMA Negeri 1 Rao Tampak Luar	32
Gambar 3: Peta Lokasi SMA Negeri 1 Rao	33
Gambar 4: Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Rao	59
Gambar 5: Siswa Bersiap Untuk Memulai Pembelajaran	69
Gambar 6 : Keadaan Siswa Ketika Belajar	70
Gambar 7: Wawancara Lanjutan Angket Bersama Siswa	71
Gambar 8: Keadaan Siswa Ketika Belajar	73
Gambar 9: Wawancara Lanjutan Angket Bersama Siswa	74
Gambar 10: Wawancara Bersama Guru Seni Rupa	75
Gambar 11: Wawancara Bersama Kepala Sekolah.....	77
Gambar 12: Papan Visi Misi	82
Gambar 13: Wawancara Lanjutan Angket Bersama Siswa	87
Gambar 14: Keadaan Siswa Ketika Belajar	88
Gambar 15: Keadaan Siswa Ketika Belajar	89
Gambar 16: Wawancara Lanjutan Angket Bersama Siswa	91
Gambar 17: Wawancara Lanjutan Angket Bersama Siswa	94
Gambar 18: Kondisi Ruangan Belajar	96
Gambar 19: Wawancara Lanjutan Angket Bersama Siswa	98
Gambar 20: Ruangan Kesenian.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1: Surat izin penelitian dari Departemen Seni Rupa UNP.....	156
Lampiran 2: Surat izin penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni UNP.....	157
Lampiran 3: Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Sumatera Barat.....	158
Lampiran 4: Balasan surat penelitian SMAN 1 Rao	159
Lampiran 5: Lembaran wawancara Guru seni rupa	160
Lampiran 6: Lembaran wawancara Keapa Sekolah	164
Lampiran 7: Lembaran wawancara lanjutan angket Siswa	168
Lampiran 8: Observasi lingkungan SMAN 1 Rao.	173
Lampiran 9: Observasi pembelajaran SMAN 1 Rao.....	175
Lampiran 10: Blanko dokumentasi bimbingan Skripsi.....	184
Lampiran 11: Pengelompokan data.....	186
Lampiran 12: Dokumentasi kegiatan Kompre	215
Lampiran 13: Dokumentasi kegiatan Sempro.....	216
Lampiran 14: Biodata Penulis.....	217

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah atau Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam berlangsungnya kehidupan manusia. Melalui proses pendidikan, kemampuan intelektual individu dapat dikembangkan guna meningkatkan daya pikir, kreativitas, dan inovasi dalam menghadapi berbagai tantangan serta permasalahan kehidupan. Pendidikan juga berperan dalam membentuk kemampuan individu untuk mengambil keputusan secara rasional dan bertindak secara arif. Selain itu, pendidikan memiliki fungsi strategis dalam membentuk karakter dan kepribadian manusia yang berakhlak mulia serta berbudi pekerti yang luhur.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Pasal 1, Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Selanjutnya dalam Pasal 3 Undang-Undang yang sama dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Seni rupa merupakan satu bidang ilmu yang sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Hal ini disebabkan karena pembelajaran seni rupa mampu melatih siswa untuk berpikir kritis, imajinatif, kreatif dan inovatif. Selain itu, pembelajaran seni rupa juga dapat mengasah kepekaan rasa siswa, yang berpotensi mendukung terbentuknya warga negara yang demokratis. Oleh karena itu, seni rupa memiliki peran strategis dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Dengan memperhatikan signifikansi peran seni rupa dalam pendidikan, maka pengelolaan proses pembelajarannya harus dilakukan dengan cermat dan efektif. Proses pembelajaran yang baik akan menarik perhatian siswa secara penuh terhadap materi yang diajarkan. Ketertarikan terhadap pembelajaran ini akan muncul jika ada minat dalam diri siswa. Ketika minat terhadap pembelajaran tinggi, perhatian dan fokus mereka terhadap pembelajaran tersebut pun akan semakin maksimal.

Minat merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata pelajaran cenderung menunjukkan semangat yang lebih besar, bersikap aktif, dan terlibat secara penuh dalam kegiatan pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan minat yang rendah sering kali menunjukkan sikap pasif, kurang partisipatif, dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Secara umum, minat belajar memiliki peran yang penting sebagai salah satu penentu tercapainya keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran di sekolah, penting bagi setiap siswa memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya, termasuk dalam hal ini pelajaran Seni Rupa. Minat belajar siswa biasanya dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik bersifat internal seperti motivasi, minat, bakat, maupun faktor eksternal seperti metode pengajaran guru, sarana dan prasarana, serta lingkungan masyarakat dan keluarga.

Dari hasil studi pendahuluan observasi yang penulis lakukan selama periode pembelajaran Juli hingga Desember 2023, penulis menemukan adanya variasi tingkat minat belajar siswa terhadap seni rupa. Hal ini dapat terlihat saat proses kegiatan belajar mengajar, di mana sebagian siswa menunjukkan semangat dan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran, namun ada juga beberapa siswa yang kurang bersemangat, kurang antusias menjawab pertanyaan, jarang terlibat dalam bertanya, dan kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pelajaran. Selain itu, penulis juga mendapati bahwa banyak siswa tidak fokus saat guru menyampaikan materi. Beberapa siswa mengobrol bersama teman sebangkunya terutama siswa bangku bagian belakang. Ada juga siswa yang kerap izin keluar kelas dengan alasan ke toilet atau membeli alat tulis, meskipun hal tersebut terjadi pada jam pembelajaran. Kondisi ini jelas mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Kurangnya minat siswa juga tercermin dari hasil ulangan harian pada materi seni rupa

dengan topik “Menganalisis Karya Seni Rupa”, yang menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Penilaian Harian Materi Menganalisis Karya Seni Rupa Kelas XII Semester 2 Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas	Remedial
1	XII IPA – 1	36	17	19
2	XII IPA – 2	35	15	20
3	XII IPA – 3	36	14	22
4	XII IPA – 4	35	16	19
5	XII IPA – 5	34	16	18
6	XII IPA – 6	33	14	19
7	XII IPS – 1	35	15	20
8	XII IPS – 2	34	13	21
9	XII IPS – 3	35	9	26
10	XII IPS – 4	35	11	24
Total		348	140	208

Sumber : Buku penilaian guru seni rupa SMA Negeri 1 Rao.

Dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah siswa kelas XII yang tuntas pada materi menganalisis karya seni rupa hanya 40,2% atau sebanyak 140 orang siswa. Sementara siswa yang remedial berjumlah 59,7% atau sebanyak 208 orang siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran seni rupa belum optimal, sehingga berdampak pada rendahnya hasil penilaian harian. Rendahnya pencapaian ini diduga berkaitan erat dengan kurangnya minat siswa terhadap pelajaran seni rupa.

Apabila kondisi kurangnya minat siswa terhadap pelajaran seni rupa dibiarkan tanpa dilakukan upaya untuk mengetahui penyebabnya, maka hal tersebut dapat merugikan bagi siswa sebagai generasi penerus bangsa. Mata

pelajaran seni rupa memiliki peranan penting dalam membentuk pribadi siswa yang kreatif dan inovatif. Seni rupa juga berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa melalui penanaman nilai-nilai edukatif dan estetis yang berakar pada budaya bangsa.

Selain menjadi bagian dari mata pelajaran yang diwajibkan di sekolah, seni rupa juga memiliki relevansi yang tinggi terhadap kebutuhan kehidupan di masa depan. Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, seni rupa memegang peranan penting dalam berbagai bidang, terutama di ruang digital seperti media sosial. Karya seni rupa dalam bentuk poster, ilustrasi, video, fotografi, dan desain visual lainnya merupakan bagian dari ekspresi kreatif yang berakar pada pengetahuan seni rupa. Oleh karena itu, kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran ini merupakan kondisi yang sangat disayangkan, mengingat pentingnya seni rupa dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan.

Kurangnya minat siswa ketika mengikuti pembelajaran seni rupa tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi baik yang bersifat internal maupun eksternal. Oleh karena itu, penting untuk dilakukan kajian lebih lanjut guna mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat belajar siswa tersebut. Dengan mengetahui penyebabnya secara jelas, upaya yang tepat dapat dirumuskan untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran seni rupa. Sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Dari permasalahan di atas penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian guna mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni rupa di kelas XII SMA Negeri 1 Rao. Penelitian ini bertujuan agar penulis bisa menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat siswa dalam pembelajaran seni rupa, serta mencari solusi agar minat siswa dapat meningkat kedepannya. Dari permasalahan di atas penulis mengangkat judul yaitu “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Seni Rupa di Kelas XII SMA Negeri 1 Rao”.

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis memfokuskan penelitian ini terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa kelas XII SMA Negeri 1 Rao. Dan berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan yaitu “apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa kelas XII SMA Negeri 1 Rao”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas XII SMA Negeri 1 Rao dalam mata pelajaran Seni Rupa.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu, kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Untuk penjelasannya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kejelasan secara teoritis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dalam pengembangan keilmuan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat belajar pada mata pelajaran seni rupa, maupun menjadi bahan penelitian lanjutan dengan permasalahan sejenis.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti dan peneliti lainnya

Memperluas ilmu pengetahuan dan mengasah ketajaman berfikir, serta mengenali apa saja faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Bagi guru

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi guru dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran serta memilih solusi yang paling tepat dalam meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu wacana tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran seni rupa yang kemudian dapat dicari strategi untuk peningkatan kualitas dalam pembelajaran seni rupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket terhadap siswa kelas XII SMAN 1 Rao dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa terhadap pembelajaran seni rupa berada pada kategori sedang atau cukup. Hal ini ditunjukkan oleh data kuantitatif dari angket, di mana 56% siswa menyatakan cukup tertarik terhadap pelajaran seni rupa, 10% menyatakan sangat tertarik, dan 34% lainnya menyatakan kurang tertarik. Presentase ini mencerminkan bahwa mayoritas siswa memiliki ketertarikan yang tidak rendah namun belum mencapai kategori tinggi. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara bersama guru seni rupa yang mengatakan bahwa minat siswa cukup beragam, beberapa siswa tampak antusias, beberapa siswa perlu untuk didorong lagi. Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor internal

Faktor internal berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa beberapa faktor internal seperti kondisi fisik, kesiapan belajar, perhatian, inteligensi, dan kematangan berpikir siswa tidak terlalu memengaruhi kurangnya minat belajar siswa kelas XII SMAN 1 Rao. Sebagian besar siswa dalam keadaan sehat, siap mengikuti

pembelajaran, mampu memahami materi, dan memiliki cara berpikir yang cukup baik.

Namun, ada beberapa faktor internal yang cukup berpengaruh, seperti minat, motivasi, perasaan senang, dan bakat. Masih banyak siswa yang kurang merasa senang atau termotivasi saat mengikuti pelajaran seni rupa, dan menganggap kurang berbakat dalam bidang seni. Hal ini menyebabkan mereka kurang percaya diri dan belum bisa menunjukkan kreativitasnya secara maksimal. Oleh karena itu, pembelajaran seni rupa perlu disajikan dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan agar siswa lebih tertarik dan termotivasi.

2. Eksternal

Faktor eksternal berasal dari lingkungan di luar diri siswa, seperti lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat. Beberapa faktor eksternal yang ditemukan cukup berpengaruh terhadap kurangnya minat belajar siswa adalah dukungan dari sekolah dan guru yang masih minim, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, dan jenis materi pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas, serta sarana dan prasarana sekolah seperti alat cetak sablon dan ruang kesenian belum memadai. Dari lingkungan masyarakat, siswa juga kurang memiliki lingkungan pergaulan yang mendukung minat terhadap seni rupa, serta jarang mengakses konten seni rupa di media sosial. Sementara itu, faktor lain seperti visi-misi sekolah, kurikulum, suasana kelas, dukungan orang

tua, dan kondisi rumah secara umum tidak terlalu memengaruhi kurangnya minat belajar siswa kelas XII SMAN 1 Rao. Secara keseluruhan, minat belajar siswa dalam pembelajaran seni rupa masih perlu ditingkatkan melalui pendekatan yang lebih menyenangkan, metode yang variatif, serta dukungan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

B. Implikasi

1. Implikasi bagi Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam seni rupa dipengaruhi oleh beberapa faktor internal seperti minat, motivasi, perasaan senang, dan bakat. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat lebih memahami karakteristik dan kebutuhan siswa. Guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang mampu merangsang minat dan kreativitas siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendorong partisipasi aktif. Hal ini akan membantu meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam mengekspresikan diri melalui seni rupa.

2. Implikasi bagi Sekolah

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan memiliki peran penting dalam menyediakan fasilitas dan lingkungan yang mendukung proses pembelajaran seni rupa. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa sekolah perlu meningkatkan sarana dan prasarana pendukung, seperti ruang kesenian dan peralatan praktik. Selain itu, sekolah juga diharapkan

memberi perhatian dan dukungan yang lebih serius terhadap kegiatan seni rupa agar siswa merasa bahwa bidang ini juga penting dan dihargai.

3. Implikasi bagi Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan

Ditemukannya pengaruh dari metode dan materi pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran seni rupa perlu diberikan ruang lebih luas dalam kurikulum, tidak hanya sebatas teori tetapi juga praktik. Kurikulum sebaiknya mendorong pendekatan pembelajaran yang kreatif, kolaboratif, dan berbasis proyek agar siswa lebih terlibat secara emosional dan kognitif dalam pembelajaran.

4. Implikasi bagi Orang Tua dan Keluarga

Meskipun faktor keluarga tidak terlalu dominan dalam memengaruhi minat belajar, dukungan dari orang tua tetap penting. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa orang tua sebaiknya terus memberi motivasi, menyediakan waktu dan ruang yang kondusif untuk belajar di rumah, serta mendukung bakat dan minat anak di bidang seni.

5. Implikasi bagi Masyarakat

Minimnya lingkungan sosial yang mendukung minat terhadap seni rupa menunjukkan bahwa masyarakat juga memiliki peran penting. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya keterlibatan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang menghargai seni, misalnya melalui kegiatan seni lokal, lomba, atau pameran yang dapat diikuti oleh pelajar. Hal ini dapat membangun minat dan kebanggaan siswa terhadap bidang seni rupa.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Guru Seni Rupa

Guru seni rupa memiliki peran penting dalam menumbuhkan dan mempertahankan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran seni rupa. Berdasarkan temuan penelitian disarankan agar guru menerapkan inovasi dalam proses pembelajaran, terutama melalui penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru dapat memanfaatkan berbagai platform dan aplikasi pembelajaran seperti Canva, Adobe Express, ArtFlow, Sketchbook, dan Google Slides untuk menyampaikan materi seni rupa secara lebih visual dan interaktif. Selain itu, guru juga dapat membuat atau menggunakan video tutorial menggambar, animasi proses berkarya, serta galeri digital hasil karya siswa untuk meningkatkan rasa antusias dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Tidak hanya itu, guru juga dianjurkan untuk melibatkan siswa dalam kegiatan berbasis proyek (project-based learning) yang terhubung dengan kehidupan nyata, seperti membuat desain poster digital, logo, komik edukatif, atau karya seni visual lain yang relevan dengan dunia mereka. Guru juga perlu memberikan apresiasi secara rutin dan terbuka

terhadap hasil karya siswa baik dalam bentuk pujian, pengumuman karya terbaik, pameran kelas, maupun penilaian yang transparan dan membangun. Dukungan emosional dan penguatan positif ini sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta memotivasi siswa untuk terus berkembang di bidang seni rupa.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih nyata dan terarah terhadap proses pembelajaran seni rupa, baik dari sisi kebijakan, fasilitas, maupun iklim akademik. Pertama, sekolah perlu memberikan dukungan dalam pengadaan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelajaran seni rupa. seperti ruang kesenian yang representative, alat gambar dan praktik yang lengkap, media teknologi penunjang (computer, koneksi internet), serta penyediaan bahan-bahan habis pakai seperti kertas gambar, cat, kuas, dan keperluan belajar lainnya. Kelangkaan alat dan bahan sering kali menjadi kendala bagi guru dan siswa dalam mengekspresikan ide kreatifnya secara maksimal.

Kedua, sekolah disarankan untuk memberikan pelatihan atau workshop bagi guru seni rupa dalam hal pemanfaatan teknologi dan pengembangan media pembelajaran berbasis digital. Dengan dukungan pelatihan ini, guru dapat meningkatkan kapasitasnya profesionalitasnya, serta mampu mengimbangi perkembangan zaman dan karakteristik siswa yang semakin akrab dengan teknologi visual. Sekolah juga dapat

memfasilitasi guru dalam mengikuti seminar, webinar, atau forum komunitas seni secara berkala. Ketiga, pihak sekolah diharapkan lebih aktif dalam menumbuhkan atmosfer yang menghargai nilai-nilai seni dan kreatifitas siswa, misalnya dengan menyelenggarakan secara rutin kegiatan apresiasi seni seperti lomba, pameran seni rupa, pentas seni, ataupun festival budaya sekolah. Kegiatan ini akan memberikan ruang bagi siswa untuk menampilkan hasil karyanya dan merasa dihargai atas proses belajar mereka. sekolah juga bisa mengintegrasikan apresiasi seni ke dalam kegiatan peringatan hari-hari besar nasional atau keagamaan.

Keempat, sekolah juga dapat mengoptimalakan penggunaan media sosial resmi sekolah untuk mempublikasikan karya-karya siswa dalam bentuk digital. Ini akan memberikan motivasi tambahan kepada siswa sekaligus memperlihatkan bahwa hasil belaar mereka memiliki nilai sosial dan dapat diapresiasi oleh public yang lebih luas. Akhirnya, penting bagi sekolah untuk melakukan evaluasi secara berkala terhdap terhadap pelaksanaan pembelajaran seni rupa, dengan melibatkan guru, siswa, dan wali murid, agar dapat diketahui kendala dan peluang pengembangan yang ada. Dengan manajemen yang responsive dan dukungan kelembagaan yang kuat, diharapkan minat siswa terhadap pembelajaran seni rupa dapat terus ditingkatkan, selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

3. Bagi Siswa

Siswa perlu lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran seni rupa. Mereka juga disarankan untuk mengeksplorasi minat dan bakatnya secara mandiri melalui media sosial atau kegiatan seni di luar sekolah.

4. Bagi Orang Tua dan Keluarga

Orang tua diharapkan tetap memberikan dukungan kepada anak-anak dalam hal pendidikan, termasuk dalam bidang seni. Komunikasi yang baik dan lingkungan rumah yang nyaman akan membantu siswa lebih termotivasi dalam belajar.

5. Bagi Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga dapat berperan dalam mendukung minat belajar siswa dengan menciptakan ruang dan kegiatan yang mengapresiasi seni, serta mendorong generasi muda untuk lebih mengenal dan mencintai bidang seni rupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. R. et al. 2022. *Pengembangan minat & Bakat Belajar Siswa*. Jakarta: PT. Literasi Nusantara Abadi Group. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id> (27 agustus 2024).
- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. 2011. *Media pembelajaran*. Jakrta: Rajawali Pers.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publication.
- Dwiwansyah Musa, L, A. dan Hasis, P. K. 2020. *Pembelajaran Seni Rupa Untuk Anak Usia Dini*. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id> (4 September 2024).
- Fadli, Muhamad. (ed.) 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Faisal, Sanafiah.1990. *Penelitian Kualitatif (dasar-dasar dan aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang.
- Fathurrohman, M. Dan Sulistyorini. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fiantika, Feni Rita, et al. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksklusif Teknologi. https://www.researchgate.net/profile/Anita-Maharani/publication/359652702_Metodologi_Penelitian_Kualitatif/links/6246f08b21077329f2e8330b/Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf (22 juni 2024)
- Fitriyani, R. (2019). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 8(2), 112-119. <https://ejournal.stkip-pgrissumbar.ac.id/index.php/jurnalpendidikan/article/view/1303>
- Hardani et al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. https://www.researchgate.net/profile/Assoc-Prof-Msi/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif/links/5e72e011299bf1571848ba20/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif-Kuantitatif.pdf (22 juni 2024).

- Hamalik, O. 2004. *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermayahu (2022). *Psikologi Belajar*. Diandra Kreatif. .
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id> (4 September 2024).
- Julmi (2020). *Metode observasi*. Dalam kelompok 1 (hlm. 3). Dari,
<https://id.scribd.com/document/727298077/Kelompok-1-Teknik-Observasi> (07, september 2024)
- Julita Kencana, T. I., dan Yensarti. 2023. Minat Siswa Kelas X Terhadap Pembelajaran Seni Budaya Di SMA N 1 Bengkulu Selatan. *Jurnal sendratasik*. Vol. 12 number 1. Maret 2023.
<https://ejurnal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/article/view/119949>
 (14 juni 2024).
- Ricardo R, dan Meilani, R. I. 2017. Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Mangemen Perkantoran*. Vol. 2 number 2. Juli 2017.
<https://ejurnal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108> (12 Agustus 2024).
- Khairani, Makmum. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Aswaja Presindo.
- Kartika, D. S. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) daring*. Diakses Pada 27 juli 2024. Dari <https://kbbi.kemendikbud.co.id>
- Lafudin (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: penerbit CV Budi Utama
- Maps Goole. 2024. SMA N 1 RAO.
https://www.google.com/maps/place/SMA+N+1+RAO/@0.5569948,100.0222523,16z/data=!4m6!3m5!1s0x302afdb2d8e82fd7:0x71a9e42403854914!8m2!3d0.5558147!4d100.0219519!16s%2Fg%2F11btxj1lt_?entry=ttu (27 Agustus 2024).
- Mulyasa, E, 20013. *Manajemen Pembelajaran Di Sekolah*. Bandung: PT-Remaja Rodaskarya.
- Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia

- Novianti, D. dan Muhaemin, M. 2023. Analasisi Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Seni Rupa. *Jurnal Seni Rupa dan Desain*. Vol 2 number 3. Desember 2023.
<https://eprints.unm.ac.id/35159/1/Artikel%20Dian%Novianti%201981042008%20-%20Dian%20Novianti.pdf> (14 juni 2024).
- Rosid dkk (2022). *Pengembangan Minat dan Bakat Belajar Siswa*. Tangerang: PT Literasi Nusantara Abadi group.
<https://ipusnas2.perpusnas.go.id> (24 agustus 2024).
- Rusdi dan Hayati. 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya. <http://repository.uinsu.ac.id/12021/1/BUKU.pdf> (10 juni 2024)
- Sadirman A.M. 2011. *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT-Raja Grafindo Persada.
- Sahfitri, Y. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bealajar Siswa Dengan Menggunakan Pendekatan Permsisf Kelas VII Sekolah Dasar Negeri Bulu Sema Pada Materi Seni Lukis* (Skripsi sarjana). Universitas Bina Bangsa Gatsempena.
<https://repository.bb.ac.id/handle/1006> (14 desember 2024).
- Santrock, J. W. (2011). *Psikologi pendidikan*. Edisi ke-5. Jakarta: Salemba Humanika.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumanto 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Direktorat Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. Mulyasa, E, 20013. *Manajemen pembelajaran di sekolah*. Bandung: PT-Remaja Rodaskarya
- Sudjana N. dan Suwariyah W. 1991. *Model-Model Mengajar CBSA*. Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Ed. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta (edisi revisi).
- Sukmadinata, N. S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rodakarya
- Sumanto. 2006. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Susanto A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.
- Uno H. B. 2011. *Teori motivasi dan pengukurannya: analisis bidang pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Tim Bina Karya. 2019. *Ilmu Seni Rupa Dasar*. Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id> (31 oktober 2024).
- Turnip, A. R. (2022). *Anilis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Seni Budaya Pokok Bahasan Seni Rupa Di Kelas VII SMP Negeri 1 Rao Kaehan* (skripsi sarjana). Universitas Negeri Medan. <https://digibli.unimed.ac.id/id/eprint/57226/> (14 desember 2025).
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (2003)*. https://id.m.wikisource.org/wiki/Undang-Undang_Republik_Indonesia_Nomor_20_Tahun_2003 (14 Juni 2024).
- Zulhawati, I. R. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.